



**ANALISIS *COMMUNITY RELATIONS* PADA IMPLEMENTASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. WIJAYA
KARYA (Persero) Tbk DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI
DESA TANJUNG BURUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Nama: Rizki Syaban Pratama

NIM: 1706015240

Peminatan: Hubungan Masyarakat



Uhamka
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2021**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA**

PERYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA

PERYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Syaban Pratama
NIM : 1706015240
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul Skripsi : Analisis *Community Relations* Pada Implementasi
Corporate Social Responsibility (CSR) PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Tanjung
Burung

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

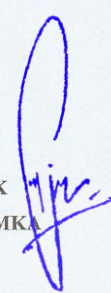
Jakarta, 13 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Rizki Syaban Pratama

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

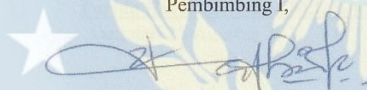


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis *Community Relations* Pada Implementasi
Corporate Social Responsibility (CSR) PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Tanjung
Burung
Nama : Rizki Syaban Pratama
NIM : 1706015240
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

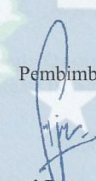
Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I,



Nurlina Rahman, S. Pd, M. Si.
Tanggal: 13 Juli 2021

Pembimbing II,



Gilang Kumari Putra, S. Sos., M.I. Kom.
Tanggal: 16 Juli 2021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis *Community Relations* Pada Implementasi
Corporate Social Responsibility (CSR) PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Tanjung
Burung
Nama : Rizki Syaban Pratama
NIM : 1706015240
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Jumat, tanggal 30 Juli 2021, dan dinyatakan LULUS.

Penguji I,



Farida Hariyati, S. IP., M.I. Kom

Tanggal: 25 Agustus 2021

Penguji II,



Wininda Qusnul Khotimah, MA

Tanggal: 19 Agustus 2021

Pembimbing I,



Nurlina Rahman, S. Pd., M. Si.

Tanggal: 26 Agustus 2021

Pembimbing II,

Gilang Kumari Putra, S. Sos., M.I. Kom.

Tanggal: 26 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan



Dra. Tellys Corliana, M. Hum

iv

ABSTRAK

Judul Skripsi : Analisis *Community Relations* Pada Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Tanjung Burung
Nama : Rizki Syaban Pratama
NIM : 1706015240
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 123 + xxxviii halaman + 4 bagan + 2 tabel + 21 lampiran + 47 bibliografi.

Salah satu permasalahan yang terjadi dalam masyarakat adalah permasalahan sampah. Salah satu Desa yang tercemar oleh sampah adalah Desa Tanjung Burung yang berada di Tangerang Banten. WIKA merupakan salah satu perusahaan BUMN yang telah melaksanakan program CSR dengan melakukan program pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.

Penelitian ini menggunakan Teori *Stakeholder* yang menyatakan bahwa keberlanjutan perusahaan tidak terlepas dari peran *stakeholder* internal dan eksternal, dan latar belakang kepentingan masing-masing *stakeholder* yang berbeda. Penelitian ini juga menggunakan model perencanaan lima langkah, konsep CSR dan *community relations* dalam menghubungkan implementasi antara kegiatan CSR dan hubungan komunikasi yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, serta metode studi kasus. Subyek penelitian ini adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori untuk memvalidasi data dari hasil temuan yang didapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjung Burung telah cukup sadar akan kebersihan lingkungan dari hasil pengelolaan sampah yang dilakukan di Desa Tanjung Burung. Hubungan yang telah dilakukan antara WIKA dengan Edu *Foundation* dan BUMDes Tanjung Burung menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi selama ini dilakukan dengan baik. Hal itu dilakukan secara berkesinambungan dan dapat terjadi kapan saja. Proses komunikasi yang dibangun menunjukkan bahwa seluruh *stakeholder* terlibat aktif dalam pengelolaan sampah yang ada di Desa Tanjung Burung. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan CSR dan dapat menjadi perhatian masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci : CSR, *Community Relations*, Pengelolaan sampah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kontribusi Penelitian.....	12
1.5.1 Kontribusi Akademis.....	12
1.5.2 Kontribusi Metodologis.....	12
1.5.3 Kontribusi Praktis.....	12
1.5.4 Kontribusi Sosial.....	13
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	13
1.7 Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	16
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Paradigma Penelitian.....	20
2.3 Hakekat Komunikasi.....	21
2.3.1 Pengertian Komunikasi	21
2.3.2 Fungsi Komunikasi	22
2.3.3 Model Komunikasi.....	24
2.3.4 Elemen Komunikasi	27
2.3.5 Konteks Komunikasi	29
2.4 Komunikasi Organisasi	31
2.4.1 Pengertian Komunikasi Organisasi	31
2.4.2 Ciri-ciri Komunikasi Organisasi	32
2.4.3 Bentuk Komunikasi Organisasi.....	35
2.4.4 Fungsi Komunikasi Organisasi	36
2.4.5 Arah Aliran Informasi Komunikasi Organisasi	38
2.5 Hubungan Masyarakat	39
2.5.1 Pengertian Hubungan Masyarakat	39
2.5.2 Fungsi Hubungan Masyarakat.....	41
2.5.3 Manfaat Hubungan Masyarakat	41
2.5.4 HUMAS Internal dan Eksternal	42
2.5.5 HUMAS Profit dan Non Profit	44
2.6 <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
2.6.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	46

2.6.2	Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i>	47
2.6.3	Dasar Hukum <i>Corporate Social Responsibility</i>	50
2.6.4	<i>Triple Bottom Line Corporate Social Responsibility</i>	52
2.7	Teori <i>Stakeholder</i>	53
2.8	<i>Community Relations</i>	55
2.8.1	Pengertian <i>Community Relations</i>	55
2.8.2	Tujuan <i>Community Relations</i>	55
2.8.3	Pola Hubungan Komunitas Dengan Organisasi	56
2.9	Konsep-Konsep	58
2.9.1	Konsep Analisis	58
2.9.2	Konsep Implementasi	59
2.9.3	Konsep Perusahaan	60
2.10	Kerangka Pemikiran	63
BAB III METODOLOGIS PENELITIAN		64
3.1	Pendekatan, Metode, Jenis Penelitian	64
3.1.1	Pendekatan Penelitian	64
3.1.2	Metode Penelitian	65
3.1.3	Jenis Penelitian	65
3.2	Penentuan Informan	66
3.3	Metode Pengumpulan Data	67
3.3.1	Wawancara	68
3.3.2	Observasi	69
3.3.3	Dokumentasi	70

3.4 Teknik Analisis Data.....	71
3.4.1 Reduksi Data	71
3.4.2 Penyajian Data.....	72
3.4.3 Triangulasi.....	72
3.4.4 Menarik Kesimpulan	73
3.5 Bagan Alur Penelitian	74
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	75
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	75
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	76
4.1.1 Profil Perusahaan	76
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	78
4.1.3 Struktur Organisasi	80
4.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80
4.2 Hasil Penelitian	83
4.2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung	83
4.2.1.1 Tahap Penelitian	85
4.2.1.2 Tahap Perencanaan	87
4.2.1.3 Tahap Pelaksanaan	88
4.1.2.4 Tahap Evaluasi	97

4.1.2.5 Tahap Pelaporan	97
4.2.2 <i>Community Relations</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung	99
4.2.2.1 Hubungan antara WIKA dengan <i>stakeholder</i>	99
4.2.2.2 Alur Komunikasi yang dilakukan WIKA dengan <i>stakeholder</i>	101
4.2.2.3 <i>Community relations</i> CSR WIKA dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.....	103
4.3 Pembahasan	106
4.3.1 Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung	106
4.3.2 Analisis <i>Community Relations</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung	112
BAB V PENUTUP	121
5.1 Simpulan	121
5.2 Saran-saran.....	122
5.2.1 Saran Akademis	122
5.2.2 Saran Metodologis	123
5.2.3 Saran Praktis	123
5.2.4 Saran Sosial.....	123
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN.....	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	75
Tabel 4.1 Progres atau Perkembangan Masyarakat Desa Tanjung Burung	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.....	5
Gambar 1.2 Emisi Gas Rumah Kaca dan Sektor Limbah 2011-2015	6
Gambar 2.1 Model Perencanaan Lima Langkah.....	24
Gambar 2.2 Teori Stakeholder (Andrew L. Friedman dan Samantha Miles)	54
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	63
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	74
Gambar 4.1 Logo PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	76
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	80
Gambar 4.3 Bagan Alur pelaksanaan pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.....	85
Gambar 4.4 Bagan Hubungan antara WIKA dengan <i>stakeholder</i>	100
Gambar 4.5 Berita mengenai pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kehidupan, manusia tidak dapat melakukan sesuatu sendiri, yang artinya membutuhkan orang lain dalam bertindak dan diartikan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi dilakukan untuk dapat bersosialisasi satu sama lain sehingga terjadi kesepahaman yang diinginkan.

Secara umum komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling mengerti atau memahami suatu pesan yang disampaikan oleh seseorang atau yang disebut dengan komunikator kepada lawan bicaranya atau yang disebut dengan komunikan. Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communis* yang berarti sama, *communication*, *communicare*, *communico* yang berarti membuat sama. Komunikasi menyorankan terhadap suatu makna, suatu pesan atau suatu pikiran yang dianut secara bersama. Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (*community*) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan (Mulyana, 2017: 46).

Komunikasi juga merupakan hal yang kompleks, yang mana itu terjadi karena komunikasi melibatkan individu-individu lain atau kelompok dengan latar belakang dan sifat yang berbeda. Komunikasi juga bersifat transaksional,

artinya komunikasi merupakan menuntut dua tindakan yaitu memberi dan menerima. Komunikasi dilakukan bukan hanya antara seseorang dengan orang lain, namun juga bisa terjadi antara seseorang dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dan lain sebagainya. Oleh karenanya komunikasi adalah suatu hal yang kompleks.

Komunikasi antarmanusia merupakan komunikasi yang paling sering terjadi, bahkan komunikasi tersebut merupakan komunikasi yang dilakukan setiap waktu. Berbeda dengan komunikasi organisasi atau kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi tertentu untuk mencapai sesuatu kesepahaman antara orang lain maupun terhadap kelompok atau organisasi lain. Komunikasi organisasi dilakukan untuk memenuhi tujuan suatu organisasi terhadap seseorang atau kelompok tertentu seperti berhubungan antara kegiatan dengan masyarakat sebagai *stakeholder* organisasi tersebut. Biasanya hubungan tersebut terjadi guna menjalin keharmonisan antara suatu organisasi di masyarakat sehingga terciptanya *goodwill* atau citra yang baik dimata publik.

Hubungan antara organisasi dan masyarakat tentu tak luput dari permasalahan yang ada. Banyak masalah yang harus diselesaikan atau dikomunikasikan dengan baik sehingga terjadi kesepahaman. Masalah-masalah tersebut biasanya dapat terjadi dari eksternal atau internal dari organisasi atau masyarakat itu sendiri. Oleh karenanya dibutuhkan hubungan yang baik antara sebuah organisasi atau perusahaan untuk menjalin kerjasama agar terciptanya suatu kesepahaman atau keuntungan untuk kedua belah pihak.

Hubungan antara masyarakat dan organisasi merupakan hal yang penting untuk dikomunikasikan. Adanya interaksi satu sama lain akan menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat. Hubungan tersebut biasanya disebut dengan *community relations* atau hubungan komunitas. Hubungan ini dibangun oleh perusahaan kepada masyarakat atau kelompok guna mencapai tujuan tertentu yang tentunya dapat menguntungkan kedua belah pihak. Hal tersebut dilakukan agar tidak adanya atau setidaknya dapat mengurangi suatu permasalahan yang ada didalam masyarakat.

Salah satu permasalahan yang terjadi dalam masyarakat adalah permasalahan sampah. Permasalahan sampah merupakan masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat yang diakibatkan karena masyarakat itu sendiri karena membuang sampah sembarangan, sehingga terjadi kerusakan lingkungan.

Dilansir dari Tempo.co,¹ jumlah sampah Jakarta ke TPST Bantargebang menunjukkan angka naik setiap tahunnya. Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Syaripudin menjelaskan bahwa sampah di Ibukota didominasi kertas 7 persen, residu 8 persen, plastik 9 persen, sisa makanan sebesar 53 persen dan lainnya.

“Menuuntaskan permasalahan sampah ini tidak dapat dilakukan hanya dari unsur pemerintah saja. Tentu dibutuhkan upaya bersama masyarakat, dimulai dari pemilahan dan pengurangan sampah rumah tangga, karena selanjutnya sampah rumah tangga juga bisa didaur ulang, seperti menjadi kompos, untuk nantinya mampu mengurangi volume sampah yang dihasilkan secara keseluruhan di Jakarta.”

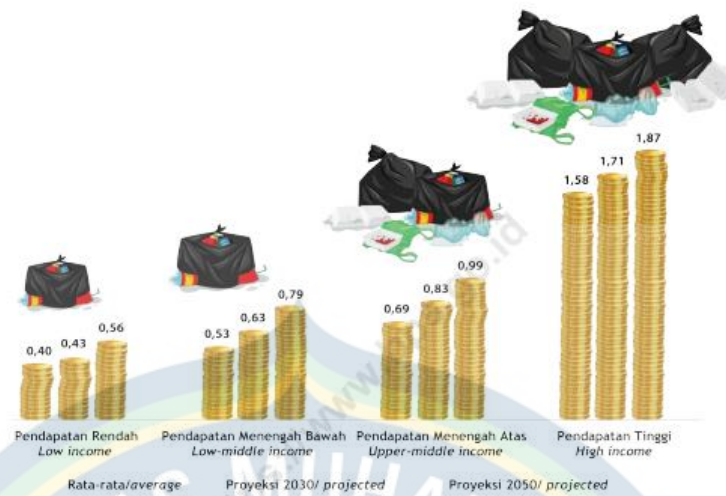
¹ <https://metro.tempo.co/read/1444266/jumlah-sampah-jakarta-ke-tpst-bantargebang-naik-terus-tiap-tahun-ini-detilnya/full&view=ok> (diakses pada 22 Maret 2021, Pukul 23.07)

Melansir dari data Badan Pusat Statistik Indonesia, pada tahun 2016 Indonesia menghasilkan timbulan sampah sebesar 65.200.000 ton per tahun dengan total penduduk 261.115.456 orang. Proyeksi penduduk Indonesia menunjukkan angka yang terus bertambah dan akan meningkatkan jumlah timbulan sampah. Peningkatan jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang meningkatkan jumlah sampah. Pada tahun 2025 perkiraan jumlah penduduk Indonesia akan bertambah menjadi 284.829.000 orang atau meningkat sebesar 23.713. 544 dari tahun 2016. Jika diasumsikan dengan jumlah sampah yang dihasilkan per tahun adalah sama, maka jumlah sampah akan bertambah sebesar 5.928.386 ton.²

Selain pertambahan jumlah penduduk, peningkatan timbulan sampah juga karena perubahan pola konsumsi. Apabila semakin mengarah pada daerah perkotaan maka perubahan pola konsumsi akan menambah naiknya jumlah sampah. Dari kehidupan sehari-hari di perkotaan, perilaku membeli makanan siap saji terlihat dari pola konsumsi yang selalu berubah, makanan tersebut akan menghasilkan limbah berupa wadah makanan, peralatan makan sekali pakai, dan plastik atau bahan kemasannya. Pola konsumsi tersebut sangat berpengaruh terhadap penambahan timbulan sampah khususnya pada daerah perkotaan.

2

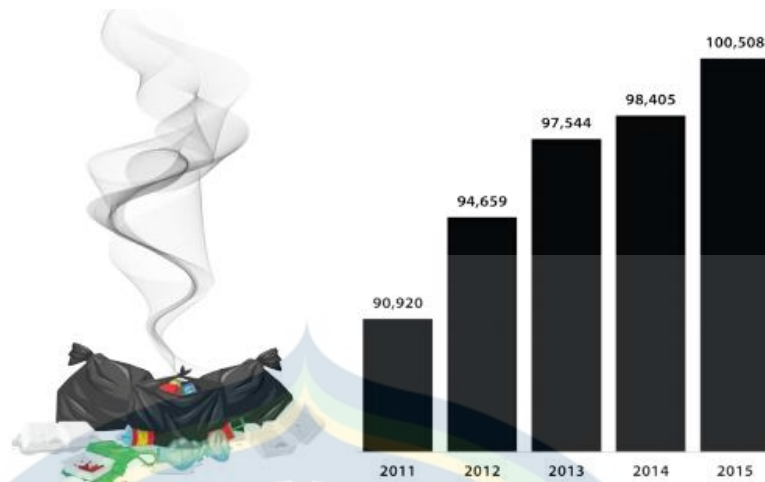
<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZDhjYml1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgw&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTgvMTIvMDcvZDhjYml1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgwL3N0YXRpc3Rpay1saW5na3VuZ2FuLWVwZHVwLWluZG9uZXNpYS0yMDE4Lmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMS0wMS0yMSAxMDowNTowMw%3D%3D> (diakses pada 21 Januari 2021, Pukul 10.25)



Gambar 1.1 Kondisi dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Sumber: www.bps.go.id

Selain penambahan penduduk, perubahan pola konsumsi penduduk di setiap daerah akan berdampak pada peningkatan sampah. Hal ini juga berhubungan terhadap pendapatan suatu daerah (GDP). Hal ini dapat dilihat dari angka bahwa semakin tinggi pendapatan maka akan semakin banyak sampah yang dihasilkan setiap harinya. Pada saat yang sama timbul sampah menjadi masalah, jika tidak diatasi maka akan menimbulkan masalah lain seperti pencemaran tanah, udara dan air (Pervez Alam dan Kafeel Ahmade: 2013).



Gambar 1.2 Emisi Gas Rumah Kaca dan Sektor Limbah 2011-2015

Sumber: www.bps.go.id

Tumpukkan sampah akan menghasilkan cairan beracun yang disebut dengan *leachate*, yang mengalir ke tanah, air, dan sungai. Sampah organik yang masuk kedalam saluran air akan mengurangi jumlah oksigen yang tersedia dan akan mendorong pertumbuhan organisme yang berbahaya (Bhada – Tata dan Hoornwerg: 2016). Pada umumnya kualitas air di Indonesia tercemar parah, dari 82 sungai yang terpantau pada tahun 2016 dan 2017, terdapat 50 sungai yang dengan kondisi relatif tidak berubah dan 18 sungai dengan kualitas membaik, sedangkan sebanyak 14 sungai mutunya telah menurun.³

3

<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfvefe=ZDhjYml1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgw&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTgvMTIvMDcvZDhjYml1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgwL3N0YXRpc3Rpay1saW5na3VuZ2FuLWhpZHVwLWluZG9uZXNpYS0yMDE4Lmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMS0wMS0yMSAxMDowNTowMw%3D%3D> (diakses pada 21 Januari 2020, Pukul 11.10)

Berdasarkan data tersebut, dilansir dari data Badan Pusat Statistik salah satu sungai yang tercemar adalah sungai Cisadane. Status mutu sungai Cisadane adalah tercemar dalam kategori sedang. Walaupun demikian, jika dilihat dari perubahan kondisi sungai dari tahun 2016-2017 justru memburuk setelah pada tahun sebelumnya sempat dikatakan membaik. Pada tahun 2017, sampah per hari yang cukup tinggi terdapat pada Pulau Jawa yaitu Surabaya yang menghasilkan sampah sebanyak 9.896,78 ton dan Jakarta sebanyak 7.164,53 ton, sedangkan volume sampah yang terangkut per hari di DKI Jakarta pada tahun 2017 adalah 6.872,18 ton.

Salah satu desa yang dilewati oleh aliran sungai Cisadane adalah Desa Tanjung Burung. Desa Tanjung Burung merupakan desa yang bersebelahan langsung dengan sungai Cisadane dimana seluruh aliran sungai dan aliran sampah mengalir dari 2 provinsi yaitu DKI Jakarta dan Jawa Barat yang akan bermuara di sungai Cisadane.

Dilansir dari BPS Kecamatan Teluknaga, Desa Tanjung Burung adalah daerah dataran rendah yang keberadaannya di daerah pesisir. Desa ini terletak di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kota Tangerang atau Bandara Soekarno Hatta. Memiliki luas wilayah sebesar 864 km² dengan jumlah total penduduk pada tahun 2018 sebanyak 8.168 jiwa yang terdiri atas 4.180 laki-laki dan 3.988 perempuan. Dan terdiri dari 16 RT serta 8 RW.

Permasalahan yang terjadi di Desa Tanjung Burung adalah adanya pantai sampah di muara sungai Cisadane. Padahal tempat tersebut berpotensi

menjadi tempat wisata dengan menyuguhkan pemandangan yang indah. Namun sayangnya, saat ini muara sungai Cisadane menjadi pantai sampah. Tidak ada lagi pasir pantai, yang ada hanyalah tumpukan sampah yang tingginya mencapai 5 meter sehingga mampu menahan bobot manusia jika berdiri di atasnya.

Melihat hal tersebut tentu merupakan hal yang seharusnya dapat dihindarkan atau dapat diatasi oleh manusia maupun sekelompok orang. Permasalahan sampah menjadi hal yang serius untuk diatasi. Salah satu cara untuk menangani hal tersebut adalah dengan melakukan program pengelolaan sampah yang baik sehingga sampah tersebut menjadi bermanfaat untuk masyarakat.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada, setiap manusia mempunyai tanggung jawab dan kesadaran untuk mengelolanya. Selain manusia, kelompok, organisasi, perusahaan juga mempunyai tanggung jawab yang sama akan hal tersebut. Salah satu perusahaan yang mempunyai kesadaran akan tanggung jawab sosial adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau WIKA merupakan perusahaan yang berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang konstruksi yang memiliki dampak secara langsung terhadap masyarakat. Pembangunan yang dilakukan tentu harus memperhatikan kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri disamping adanya pelaksanaan pembangunan. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sadar akan pentingnya kesejahteraan disamping adanya pembangunan, peduli untuk memerangi

pemanasan global dan emisi karbon yang telah dikeluarkan pada polusi udara, serta mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk disamping adanya pembangunan pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah mengenai TJSL yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai perusahaan yang bergerak disektor terkait langsung atau tidak langsung dengan sumber daya alam. WIKA merupakan perusahaan yang berada dibawah naungan BUMN mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor 02/MBU/04/2020 mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau PKBL.

Berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berkewajiban untuk menjalankan amanah tersebut untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *corporate social responsibility* sebagai tanggung jawab perusahaan. Kegiatan CSR diupayakan untuk selalu dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar, mulai dari kepedulian terhadap masyarakat, pembangunan atau renovasi, bantuan bencana alam, atau juga dapat bermanfaat terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan CSR yang dapat bermanfaat terhadap lingkungan sekitar tentunya sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh masyarakat. Dengan adanya bantuan terhadap lingkungan perusahaan, juga akan mempunyai manfaat tersendiri dalam masyarakat tersebut.

Salah satu upaya CSR PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah dengan melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat untuk lingkungan yaitu dengan melakukan pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung. Dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung, diharapkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Tanjung Burung. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk juga diharapkan dapat berhubungan dan membangun relasi yang baik sehingga terciptanya keuntungan untuk kedua pihak.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian **“Analisis *Community Relations* Pada Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Tanjung Burung”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi *corporate social responsibility* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung?
2. Bagaimana analisis *community relations* pada implementasi *corporate social responsibility* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah, penelitian ini hanya berfokus pada:

1. *Corporate Social Responsibility* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.
2. *Community Relations* pada implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Wijaya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami implementasi CSR PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.

2. Memahami *community relations* pada implementasi CSR PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi dalam perkembangan ilmu komunikasi dan dapat memberikan gambaran mengenai *community relations* pada implementasi *corporate social responsibility*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam perkembangan ilmu komunikasi dan penelitian yang akan datang.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik pengumpulan data. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi metodologis bagi penelitian selanjutnya.

1.5.3 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk pengembangan perusahaan yang peneliti lakukan yaitu PT Wijaya

Karya (Persero) Tbk dalam pengimplementasian program *corporate social responsibility* terkhusus pada pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung.

1.5.4 Kontribusi Sosial

Adapun kontribusi sosial pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat terhadap *community relations* pada implementasi *corporate social responsibility* sehingga dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat itu sendiri.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah penulis kesulitan dalam mencari bahan bacaan atau literatur karena keterbatasan penulis untuk bepergian sesuai dengan himbauan pemerintah untuk mengurangi kegiatan diluar rumah dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19, oleh karenanya penulis hanya dapat beberapa kali mengunjungi perpustakaan dan hanya mengandalkan e-jurnal serat *e-book* sebagai penunjang teori yang ada pada penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini adalah karena terjadinya pandemi COVID-19, penulis tidak dapat wawancara secara langsung dengan Edu Foundation dan BUMDes Tanjung Burung dan hanya melakukan wawancara melalui *online*. Selain itu juga penulis tidak dapat mengunjungi Desa Tanjung Burung secara langsung untuk mendapatkan data disana, oleh karenanya penulis hanya

mengandalkan studi dokumentasi yang telah dilaksanakan namun juga masih terbatas dalam hal pengumpulan data studi dokumentasi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai kajian penelitian terdahulu, paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme, teori yang digunakan yaitu teori *stakeholder*, dan konsep yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu konsep *corporate social responsibility* dan *community relations*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang terdapat pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Teknik analisis data, yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan menarik kesimpulan. Pada metodologi penelitian juga terdapat bagan alur penelitian, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi mengenai subyek penelitian yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam melakukan pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung. Hasil penelitian yang menjelaskan mengenai implementasi CSR PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung dan *community relations* pada implementasi CSR PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjung Burung. Serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ardianto, Elvinaro & Soemirat. 2007. *Pengantar Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Cangara, Hafied. 2017. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA

C.S.T Kansil dan Christine S.T Kansil, 2008, *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika

Cutlip, Scott M.Broom, Glen M and Allen H. Center. 2009. *Efective Public Relations Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.

Danandjaja. 2011. *Peranan Humas Dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Effendy, Onong Uchjana. 1989. KAMUS KOMUNIKASI. Bandung: PT. Mandar Maju

Fuadah, F. (2019). *Analisis Implementasi Community Relations Roemah Martha Tilaar*.

Hardjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1990). Jakarta: Balai Pustaka

Katuuk, O. M., Mewengkang, N., & Kalesaran, E. R. (2016). Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 5(5).

Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: ALFABETA

Morissan, SH. 2008. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Kencana

Morissan, SH. 2019. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Kencana.

Mulyana, Deddy. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nor Hadi. 2018. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Expert

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo.

Rahayu, A. S., & Harianto, J. (2019). Analisis Sistem Pembelajaran Boarding School Pada Jenjang Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha (Studi Kasus Di Stab Kertarajasa Malang Dan Stab Maha Prajna Jakarta). *Dhammadicaya*, 3(1), 28-34.

Romli, Khomsarial. 2014. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PT Gramedia

Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Ruslan, Rosady. 2017. *Metode Penelitian Public Relations & Komunikasi*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suwatno. 2018. *Pengantar Public Relations Kontemporer*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Untung, Hendrick Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika

Wekke, Ismail Suardi, Dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Gawe Buku

Jurnal:

Alam, Pervez dan Kafeel Ahmade. 2013. Impact Of Solid Waste On Health And The Environment. Researchgate.https://www.researchgate.net/publication/306150450_Impact_of_Solid_Waste_on_Health_and_The_Environment

Dani, Sapuan & Marlinah. 2019. *Perkembangan Hukum Perusahaan di Indonesia*. Journal FH UNIHAZ Vol.19, 34-53

Gruning, James E & Todd Hunt. 1984. *Managing Public Relations*. Chicago: Holt, Rinehart and Wiston, Inc.

Haris, A. M., & Purnomo, E. P. (2017). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 203-225.

Hoornweg, Daniel and Perinaz Bhada-Tata. 2012. *What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management*. Washington, DC: World Bank

Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.

Komaruddin. 1994. *Enslikopedia Manajemen Edisi ke-2*. Jakarta: Bina Aksara

Marhaban. 2020. "Aktivitas Biro Humas dan Protokoler Kabupaten Gayo Lues"

Panorama, Maya dan Muhajirin. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta

Prabowo, A. T. E. (2015). IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR (Studi Pada Bina Lingkungan Bank Sampah Bintang Mangrove di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya). *Publika*, 3(4).

Resnawaty, R., & Darwis, R. S. (2018). Community Driven Development Dalam Implementasi Corporate Social Responsibility oleh PT. Pertamina Subang. *Share: Social Work Journal*, 8(1), 64-73.

Ripley, Rendal B and Grace A. Franklin. 1986. *Policy Implementation and Bureaucracy, second edition*. Chicago: The Dorsey Press

Sanjaya, S. A. Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tirta Investama Melalui Program Bank Sampah “Rukun Santoso” Di Desa Karanglo Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Sari, Andhita. 2017. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Deepublish

Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.

Internet:

Agusitono. 2010. *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*: Wordpress

<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfvefe=ZDhjYmI1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgw&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTgvMTIvMDCvZDhjYmI1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgwL3N0YXRpc3Rpay1saW5na3VuZ2FuLWVwZHVwLWluZG9uZXNpYS0yMDE4Lmh0bWw%3D&twoadfnearfeauf=MjAyMS0wMS0yMSAxMDowNToxMw%3D%3D> (diakses pada 21 Januari 2021, Pukul 10.25)

<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfefe=ZDhjYmI1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgw&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTgvMTIvMDcvZDhjYmI1NDY1YmQxZDMxMzhjMjFmYzgwL3N0YXRpc3Rpay1saW5na3VuZ2FuLWhpZHVwLWluZG9uZXNpYS0yMDE4Lmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMS0wMS0yMSAxMDowNToxMw%3D%3D> (diakses pada 21 Januari 2020, Pukul 11.10)

<https://metro.tempo.co/read/1444266/jumlah-sampah-jakarta-ke-tpst-bantargebang-naik-terus-tiap-tahun-ini-detailnya/full&view=ok> (diakses pada 22 Maret 2021, Pukul 23.07)

<https://majalahpajak.net/daur-ulang-potensi-pendapatan/> (diakses pada 16 Juni 2021, Pukul 10.43)

www.wika.co.id

